

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada *fresh graduate* yang bekerja di wilayah DKI Jakarta. Alasan peneliti memilih wilayah DKI Jakarta dikarenakan DKI Jakarta merupakan kota yang memiliki banyak peluang pekerjaan bagi *fresh graduate*. Penelitian ini dilakukan terhitung mulai dari bulan April 2022 - November 2022. Selama rentang waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Tabel 3. 1 Timeline Penelitian

Kegiatan Penelitian	Waktu							
	Apr 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022	Agt 2022	Sept 2022	Okt 2022	Nov 2022
Pengajuan Judul								
Penyusunan Proposal								
Penyebaran Kuesioner								
Analisis dan Pengolahan Data								
Penyusunan Hasil Penelitian								

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

B. Desain Penelitian

Menurut Usman & Marsofiyati (2019) penelitian adalah teknik yang dilakukan melalui penyelidikan yang dilakukan secara akurat dan sistematis terhadap suatu masalah sehingga dapat diperoleh pemecahan masalah yang tepat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka lalu dianalisis menggunakan rumus statistik yang selanjutnya diinterpretasikan dalam bentuk kalimat (Mundir, 2013).

Penelitian ini menggunakan data primer untuk variabel bebas dan variabel terikat yaitu harga diri (X_1), dukungan sosial (X_2) dan adaptabilitas

karir (Y). Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif survey. Metode ini dipilih karena pada umumnya metode survey menggunakan kuesioner untuk pengambilan data dalam penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Usman & Marsofiyati (2019) populasi adalah keseluruhan dari kelompok elemen yang bisa digunakan untuk menarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah *fresh graduate* atau lulusan baru yang bekerja di wilayah DKI Jakarta.

Menurut Usman & Marsofiyati (2019) sampel adalah bagian kumpulan dari populasi yang telah dipilih untuk dapat digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu teknik untuk mendapatkan sampel yang diambil di mana individu yang termasuk dalam populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk terpilih (Usman & Marsofiyati, 2019).

Berdasarkan data pddikti kemdikbud tahun 2021, jumlah lulusan di provinsi DKI Jakarta adalah 182.960. Sehingga populasi *fresh graduate* di provinsi DKI Jakarta adalah sebanyak 182.960 orang.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan menentukan anggota yang dianggap tepat untuk menjadi sampel dan adanya kriteria tertentu (Mundir, 2013). Berikut merupakan kriteria sampel pada penelitian ini.

1. *Fresh graduate* dari D4 dengan jangka waktu maksimal 1 tahun setelah kelulusan.
2. Tinggal di Jakarta dan bekerja pada perusahaan atau instansi yang berdomisili di DKI Jakarta.
3. Saat ini sedang bekerja dengan jangka waktu < 6 bulan.

Jumlah populasi sebanyak 182.960 orang dan berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah populasi terjangkau adalah sebanyak 9.050 orang. Dalam penelitian ini, tidak semua *fresh graduate* yang bekerja di wilayah DKI Jakarta menjadi subjek dalam penelitian ini dikarenakan jumlahnya yang sangat banyak, sehingga penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus

dari Hair et al., (2010).

Hair et al., (2010) mengatakan bahwa jumlah sampel yang digunakan antara 100 – 200 responden dengan jumlah sampel 5 sampai 10 kali dari jumlah indikator yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan pendapat dari Hair et al., (2010), maka penelitian ini menggunakan rumus perkalian 10 berdasarkan jumlah indikator. Diketahui jumlah indikator adalah 12 kemudian sampel dikali 10, sehingga jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebesar $12 \times 10 = 120$ responden.

D. Pengembangan Instrumen

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu harga diri (X_1), dukungan sosial (X_2) dan adaptabilitas karir (Y). Berikut ini pengembangan instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut.

1. Adaptabilitas Karir (Y)

a. Definisi Konseptual

Adaptabilitas karir adalah seorang individu yang memiliki kemampuan untuk menghadapi berbagai perubahan dan tantangan dalam karirnya dan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan situasi kerja dan pekerjaan yang dihadapinya.

b. Definisi Operasional

Adaptabilitas karir termasuk data primer yang diperoleh menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert dan diukur menggunakan empat indikator yaitu merencanakan karir, disiplin dalam karir, mencoba hal baru dalam karir, dan gigih mencapai karir.

c. Kisi – Kisi Instrumen

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen adaptabilitas karir.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Adaptabilitas Karir

Sumber	Indikator	No. Item	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
(Nuraini et al., 2021) (Nuha et al., 2018) (Fatmawiyati et al., 2021)	Merencanakan karir	1,2,3	1,2,3		-	1,2,3	
	Disiplin dalam karir	4,5,6	4,5,6		-	4,5,6	
	Mencoba hal baru dalam karir	7,8,9	7,8,9		-	7,8,9	
	Gigih mencapai karir	10,11,12	10,11	12	12	10,11	

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

Pengujian instrumen dengan menggunakan model skala likert telah disediakan lima alternatif jawaban. Setiap item pertanyaan bernilai satu sampai lima dan responden dapat memilih salah satu dari lima pilihan yang sudah disediakan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 3 Skala Penilaian Instrumen Adaptabilitas Karir

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur apa yang akan ingin diukur. Instrumen dapat dikatakan valid apabila hasil data yang didapatkan adalah valid dengan menggunakan alat ukur untuk mendapatkan datanya (Sugiyono, 2015). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dapat dikatakan valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir

pernyataan dinyatakan tidak valid yang nantinya butir pernyataan tersebut tidak digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2015). Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,361.

Tahap selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah alat ukur yang konsisten walaupun pengukuran dilakukan secara berulang-ulang. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen yang digunakan dalam mengukur objek yang sama akan mendapatkan hasil data yang sama (Sugiyono, 2015). Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus dari *cronbach-alpha*.

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden. Berdasarkan hasil uji coba, dari 12 pernyataan variabel adaptabilitas karir setelah dilakukan uji validitas terdapat 1 butir pernyataan yang drop, sehingga dalam penelitian ini terdapat 11 butir pernyataan yang dapat dianggap valid atau memenuhi kriteria r_{tabel} sebesar 0,361.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Coba Reliabilitas Adaptabilitas Karir (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.853	.878	12

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

Tahap selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas. Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,853. Hal ini menunjukkan bahwa variabel adaptabilitas karir dapat dikatakan reliabel karena nilai nilai *cronbach-alpha* > 0,6 dan nilai reliabilitas tersebut tergolong dalam kategori sangat tinggi.

2. Harga Diri (X_1)

a. Definisi Konseptual

Harga diri adalah sebuah perasaan dan penilaian yang dimiliki oleh individu tentang dirinya sendiri secara positif atau negatif dan keyakinan individu bahwa dirinya berharga, kompeten, dan layak.

b. Definisi Operasional

Harga diri termasuk data primer yang diperoleh menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert dan diukur menggunakan empat indikator yaitu kemampuan mengontrol tingkah laku, memiliki rasa pengakuan diterima oleh orang lain, memiliki ketaatan norma dalam masyarakat serta memiliki kemampuan untuk meraih kesuksesan.

c. Kisi – Kisi Instrumen

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen harga diri.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Harga Diri

Sumber	Indikator	No. Item	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
(Irani et al., 2021); (Lupitasari, 2019); (White et al., 2018)	Kemampuan mengontrol tingkah laku	13,14,15	13,14,15		-	13,14,15	
	Memiliki rasa pengakuan diterima oleh orang lain	16,17	17	16	-	17	16
	Memiliki ketaatan norma dalam masyarakat	18,19	18,19		-	18,19	
	Memiliki kemampuan untuk meraih kesuksesan	20,21,22	20,21,22		22	20,21	

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

Pengujian instrumen dengan menggunakan model skala likert telah disediakan lima alternatif jawaban. Setiap item pertanyaan bernilai satu sampai lima dan responden dapat memilih salah satu dari lima pilihan yang sudah disediakan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 6 Skala Penilaian Instrumen Harga Diri

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur apa yang akan ingin diukur. Instrumen dapat dikatakan valid apabila hasil data yang didapatkan adalah valid dengan menggunakan alat ukur untuk mendapatkan datanya (Sugiyono, 2015). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dapat dikatakan valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid yang nantinya butir pernyataan tersebut tidak digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2015). Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,361.

Tahap selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah alat ukur yang konsisten walaupun pengukuran dilakukan secara berulang-ulang. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen yang digunakan dalam mengukur objek yang sama akan mendapatkan hasil data yang sama (Sugiyono, 2015). Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus dari *cronbach-alpha*.

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden. Berdasarkan hasil uji coba, dari 10 pernyataan variabel harga diri setelah dilakukan uji validitas terdapat 1 butir pernyataan yang drop, sehingga dalam penelitian ini terdapat 9 butir pernyataan yang dapat dianggap valid atau memenuhi kriteria r_{tabel} sebesar 0,361.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Coba Reliabilitas Harga Diri (X_1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.667	.703	10

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

Tahap selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas. Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,667. Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga diri tergolong dalam kategori tinggi.

3. Dukungan Sosial (X_2)

a. Definisi Konseptual

Dukungan sosial adalah persepsi bahwa individu diperhatikan, dicintai, dihargai dan mendapatkan perlindungan yang diterima individu dari berbagai sumber seperti dukungan emosional, instrumental, informasi dan dukungan yang berasal dari rekan kerja, teman, dan keluarga.

b. Definisi Operasional

Dukungan sosial termasuk data primer yang diperoleh menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert dan diukur menggunakan empat indikator yaitu memberikan informasi, memberikan bantuan, memberikan kasih sayang, dan menghabiskan waktu bersama orang lain.

c. Kisi – Kisi Instrumen

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen dukungan sosial.

Tabel 3. 8 Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Sosial

Sumber	Indikator	No. Item	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
(Renwick et al., 2020); (Green et al., 2020); (Kusuma Ayudia & Solicha, 2019)	Memberikan informasi	23,24,25, 26	23,24, 26	25	-	23,24, 26	25
	Memberikan bantuan	27,28	27,28		-	27,28	
	Memberikan kasih sayang	29,30	29,30		-	29,30	
	Menghabiskan waktu bersama orang lain	31,32	31,32		-	31,32	

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

Pengujian instrumen dengan menggunakan model skala likert telah disediakan lima alternatif jawaban. Setiap item pertanyaan bernilai satu sampai lima dan responden dapat memilih salah satu dari lima pilihan yang sudah disediakan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 9 Skala Penilaian Instrumen Dukungan Sosial

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur apa yang akan ingin diukur. Instrumen dapat dikatakan valid apabila hasil data yang didapatkan adalah valid dengan menggunakan alat ukur untuk mendapatkan datanya (Sugiyono, 2015). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dapat dikatakan valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir

pernyataan dinyatakan tidak valid yang nantinya butir pernyataan tersebut tidak digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2015). Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,361.

Tahap selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah alat ukur yang konsisten walaupun pengukuran dilakukan secara berulang-ulang. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen yang digunakan dalam mengukur objek yang sama akan mendapatkan hasil data yang sama (Sugiyono, 2015). Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus dari *cronbach-alpha*.

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden. Berdasarkan hasil uji coba, dari 10 pernyataan variabel dukungan sosial setelah dilakukan uji validitas semua butir pernyataan tidak ada yang drop, sehingga dalam penelitian ini terdapat 10 butir pernyataan yang dapat dianggap valid atau memenuhi kriteria r_{tabel} sebesar 0,361.

Tabel 3. 10 Hasil Uji Coba Reliabilitas Dukungan Sosial (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.885	.882	10

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

Tahap selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas. Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,885. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial tergolong dalam kategori sangat tinggi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan data primer untuk semua variabel yaitu, harga diri, dukungan sosial, dan adaptabilitas karir. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form*. Pengukuran dalam penelitian ini

menggunakan skala likert 1-5 yaitu mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menyusun data yang diperoleh berdasarkan hasil data yang diperoleh oleh peneliti dan untuk menjawab hipotesis penelitian. Pada penelitian ini, analisis data menggunakan SPSS versi 24.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur apa yang akan ingin diukur. Instrumen dapat dikatakan valid apabila hasil data yang didapatkan adalah valid dengan menggunakan alat ukur untuk mendapatkan datanya (Sugiyono, 2015). Rumus untuk menghitung uji validitas menggunakan product moment correlation sebagai berikut.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r = Koefisien korelasi

X = Skor masing-masing responden variabel X

Y = Skor masing-masing responden variabel Y

n = Jumlah responden

Berdasarkan rumus di atas, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dapat dikatakan valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2015).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur yang konsisten walaupun pengukuran dilakukan secara berulang-ulang. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen yang digunakan dalam mengukur objek yang sama akan mendapatkan hasil data yang sama (Sugiyono, 2015). Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus dari *cronbach-alpha*. Berikut ini rumus dari *cronbach-alpha*.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

r_i = koefisien reliabilitas

k = jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

S_t^2 = varians total

Berdasarkan rumus di atas, apabila nilai *cronbach-alpha* > 0,6 maka butir pernyataan dapat dikatakan reliabel dan apabila nilai *cronbach-alpha* < 0,6 maka butir pernyataan dapat dikatakan tidak reliabel (Sugiyono, 2015).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu cara yang digunakan untuk mengetahui data yang terdistribusi normal atau dalam sebaran normal. Pada penelitian ini akan menggunakan model uji *kolmogorov-smirnov*. Data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05. Dan data dapat dikatakan tidak normal apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 (Rochaety et al., 2019).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah suatu cara yang digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna diantara variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Untuk menunjukkan adanya multikolinieritas dapat menggunakan nilai *tolerance* < 0.10 atau VIF > 10. Dan apabila nilai *tolerance* > 0.10 atau VIF < 10 maka data tidak terjadi gejala multikolinieritas (Rochaety et al., 2019).

c. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dengan variabel dependen memiliki

hubungan linear atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki hubungan secara linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel terdapat hubungan yang linear secara signifikan. Dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel tidak terdapat hubungan yang linear (Sugiyono, 2015).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu cara yang digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual semua pengamatan. Pada penelitian ini akan menggunakan model uji korelasi *spearman's rho*. Dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan terjadinya heteroskedastisitas (Rochaety et al., 2019).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui pengaruh secara linear antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen. Model ini memprediksi adanya hubungan satu garis lurus antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya (Rochaety et al., 2019). Rumus untuk menghitung regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Adaptabilitas Karir

X_1 = Harga Diri

X_2 = Dukungan Sosial

α = Nilai Konstanta

β = Koefisien Regresi

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel

independen dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen. Dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen (Rochaety et al., 2019).

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Rochaety et al., 2019).

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara angka nol dan satu. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka nol, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan apabila koefisien determinasi mendekati angka satu berarti variabel independen dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).